

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Hardani. Ustiawaty, 2017).

Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional yaitu mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Sampel perlu mewakili seluruh rentang nilai yang ada bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu prokrastinasi dan variabel terikat adalah stres akademik mahasiswa Ners.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Hardani Ustiawaty, 2017). Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah prokrastinasi.
2. Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi “...*primary interest to the researcher*” atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Hardani Ustiawaty, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah stres akademik mahasiswa Ners.

### C. Definisi Operasional

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Ners*

| Variabel               | Definisi Operasional  | Parameter  | Alat Ukur | Skala   | Hasil ukur  |
|------------------------|---|--|-----------|---------|---|
| Prokrastinasi akademik | suatu tindakan kesengajaan menunda-nunda pekerjaan atau tugas akademik baik pada saat memulai ataupun menyelesaikan walaupun mengetahui bahwa penundaan dapat menghasilkan dampak yang buruk. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang Percaya Diri</li> <li>2. Perfeksionis</li> <li>3. Perilaku Menghindar</li> <li>4. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.</li> <li>5. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.</li> <li>6. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.</li> <li>7. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang harus dikerjakan.</li> </ol> | Kuesioner | Ordinal | Rendah : 25-49<br>Sedang : 50-74<br>Tinggi : 75 - 100<br><br><i>Cut Off Point</i> |
| Stres Akademik         | tekanan yang bersumber dari tuntutan tugas akademik respon yang muncul karena terlalu banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gejala Fisik</li> <li>2. Stres Emosional</li> <li>3. Stres Perilaku</li> <li>4. Tekanan belajar.</li> <li>5. Beban kerja atau tugas.</li> <li>6. Kekhawatiran terhadap nilai.</li> <li>7. Harapan diri.</li> <li>8. Keputusan.</li> </ol>  | Kuesioner | Ordinal | Rendah : 25-49<br>Sedang : 50-74<br>Tinggi : 75 - 100<br><br><i>Cut Off Point</i> |

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan di STIKES Suaka Insan pada bulan April-Juni 2022.

#### **E. Populasi**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa keperawatan profesi Ners regular dengan jumlah 27 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Nursalam, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Ners regular yang berjumlah 27 orang.

##### **3. Sampling**

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu dengan menggunakan seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel (Nursalam, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Ners regular yang berjumlah 27 orang.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian Finasti Elvira tentang prokrastinasi dan stres akademik.

*Tabel 3. 2 Blue Print Instrumen Penelitian Prokrastinasi*

| No.          | Aspek  | Favorable | unfavorable | Jumlah    |
|--------------|--|-----------|-------------|-----------|
| 1.           | Kurang Percaya Diri  | 20        | 19,21       | 3         |
| 2.           | Perfeksionis   | 23        | 22          | 2         |
| 3.           | Perilaku Menghindar  |           | 24, 25      | 2         |
| 4.           | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.                     | 1,2,3,4   | 5           | 5         |
| 5.           | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.   | 7,8,9     | 6,10        | 5         |
| 6.           | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.   | 11,12,14  | 13          | 4         |
| 7.           | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. | 15,16,17  | 18          | 4         |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>15</b> | <b>10</b>   | <b>25</b> |

*Tabel 3. 3 Blue Print Instrumen Penelitian Stres Akademik*

| No.               | Faktor                       | Favourable | Unfavourable | Jumlah    |
|-------------------|------------------------------|------------|--------------|-----------|
| 1.                | Gejala Fisik                 | 17, 18 ,19 |              | 3         |
| 2.                | Stres Emosional              | 20,        | 21, 22       | 3         |
| 3.                | Stres Perilaku               | 23, 24,25  |              | 3         |
| 4.                | Tekanan Belajar.             | 11,4,5     | 6,           | 4         |
| 5.                | Beban kerja atau tugas.      |            | 3,2,7        | 3         |
| 6.                | Kekhawatiran terhadap nilai. | 10         | 9,8          | 3         |
| 7.                | Harapan diri.                |            | 14,15,16     | 3         |
| 8.                | Keputusan.                   |            | 12,1,13      | 3         |
| <b>Total Item</b> |                              | <b>12</b>  | <b>14</b>    | <b>25</b> |

Skoring ini menggunakan skala *likert* 1- 4 yaitu :

Sangat tidak setuju : 1

|               |     |
|---------------|-----|
| Tidak setuju  | : 2 |
| Setuju        | : 3 |
| Sangat setuju | : 4 |

Hasil ukur yang digunakan yaitu :

|                |          |
|----------------|----------|
| Prokrastinasi  | :        |
| 1. Rendah      | : 25-49  |
| 2. Sedang      | : 50-74  |
| 3. Tinggi      | : 75-100 |
| Stres akademik | :        |
| 1. Rendah      | : 25-49  |
| 2. Sedang      | : 50-74  |
| 3. Tinggi      | : 75-100 |

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Peneliti memilih 20 mahasiswa Ners Universitas Cahaya Bangsa yang sedang menjalani program profesi Ners (Notoatmodjo, 2018). Validitas merupakan suatu ketepatan dan atau kecermatan alat/instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian (Budiastuti & Bandur, 2020). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2018). Untuk mencari nilai *rTabel* dengan  $N = 20$  pada signifikansi 5% pada nilai *rTabel* statistik maka diperoleh nilai *rTabel* sebesar 0.444. Jika nilai *rHitung*  $\geq 0,444$  maka dapat dikategorikan valid dan jika nilai *rHitung*  $< 0.444$  maka dapat dikategorikan tidak valid (Sugiyono, 2018).

Instrument yang digunakan dalam uji validitas dan reabilitas adalah instrument prokrastinasi dan stres akademik. Pernyataan kuesioner prokrastinasi terdapat 19 butir pernyataan yang valid, 8 butir pernyataan kuesioner prokrastinasi yang tidak valid dan 1 butir pernyataan yang di hapus dikarenakan sudah terwakili pada pernyataan yang lain. Pada pernyataan kuesioner stres akademik terdapat 13 butir pernyataan yang valid, 13 butir pernyataan yang tidak valid dan 1 butir pernyataan yang dihapus dikarenakan telah terwakili pada pernyataan yang lain. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan bahwa pernyataan dinyatakan valid terdiri dari komponen *content validity* dan *construct validity* pernyataan yang tidak valid akan direvisi dan langsung dipakai dalam penelitian.

Sana (2013) menyatakan uji validitas terdiri dari beberapa komponen yaitu *content validity* yaitu disetiap item kuesioner terdapat parameter yang berasal dari teori dan dapat dikatakan valid secara konten, *construct validity* yaitu isi dari kuesioner tersebut berasal dari teori dan untuk mengukur suatu parameter maka dapat dikatakan valid, dan *predictive validity* adalah hasil yang menunjukkan valid dari sebuah pernyataan yang di uji validitaskan. Syarat untuk dilakukannya penelitian jika pernyataan valid secara *content validity*, *construct validity* dan direvisi sesuai dengan kepentingan yang ingin diteliti tetapi kuesioner tidak bisa digunakan oleh orang lain karena tidak valid secara *predictive validity* dan jika orang lain ingin menggunakan kuesioner ini maka harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Nilai *rHitung* tertinggi pada kuesioner prokrastinasi adalah 0.900 dan *rHitung* terendah adalah 0.465 sedangkan pada kuesioner stres akademik

didapatkan nilai *rHitung* tertinggi adalah 0.714 dan *rHitung* terendah adalah 0.462. Pada pernyataan kuesioner prokrastinasi dan stres akademik yang tidak valid direvisi untuk mewakili item yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Masturoh & Anggita, 2018).

Setelah semua pertanyaan sudah valid, analisis selanjutnya dengan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* yang dilakukan terhadap pertanyaan variabel. Uji reliabilitas untuk jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya dapat dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$  maka instrument penelitian reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka instrument penelitian tidak reliabel. Untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2018)

Pada uji reliabilitas penelitian ini didapatkan uji *Cronbach's Alpha* pada kuesioner prokrastinasi adalah 0.954 dan pada kuesioner stres akademik adalah 0.700. Kedua kuesioner tersebut dikatakan reliabel karena  $> 0.6$  dan dapat dikategorikan layak digunakan penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Hardani Ustiawaty, 2017). Pengumpulan data dilakukan sesuai ketentuan administrasi yang berlaku, peneliti meminta surat permohonan izin penelitian ke pihak institusi STIKES Suaka Insan. Setelah surat permohonan izin penelitian keluar, peneliti memberi surat permohonan izin penelitian kepada Biro Administrasi Akademik untuk meminta surat izin studi pendahuluan penelitian di STIKES Suaka Insan.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Setelah mendapatkan izin pengambilan dan pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data responden mahasiswa Ners STIKES Suaka Insan.
- b. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner terlebih dahulu sebelum pengisian data kepada responden.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form* yang dibagikan melalui *platform whatsapp*.
- d. Responden mengisi data sesuai kuesioner yang diberikan.
- e. Setelah data sudah terisi oleh responden maka peneliti masuk dalam pengolahan data.

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Koordinator Riset Penelitian STIKES Suaka Insan. Setelah mendapat izin dari koordinator riset penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua STIKES Suaka Insan melalui Biro Administrasi Akademik (BAA). Setelah mendapat surat balasan izin penelitian, peneliti memulai proses penelitian kepada mahasiswa regular profesi Ners STIKES Suaka Insan Angkatan 11 tentang “Hubungan Prokrastinasi dengan Stres Akademik Mahasiswa Ners”

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 juni 2022-14 juni 2022 Peneliti meminta kesediaan responden melalui *whatsapp* dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden. Peneliti terlebih dahulu memaparkan penjelasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah memberikan penjelasan kepada responden dan responden telah mengerti, peneliti meminta responden untuk mengisi *inform consent* sebelum mengisi kuesioner. Pembagian kuesioner berupa *Google Form* dibagikan melalui *Whatsapp*. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden mengirim kuesioner yang telah dijawab lalu peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## J. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, dilakukan dalam langkah-langkah berikut berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

### 1. *Editing data*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang *editing* dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

*Tabel 3. 4 Coding Karakteristik Responden*

| <b>Kategori</b>               | <b>Coding</b> |
|-------------------------------|---------------|
| <b>Jenis kelamin</b>          |               |
| Laki-laki                     | 1             |
| Perempuan                     | 2             |
| <b>Usia</b>                   |               |
| Remaja Akhir<br>(17-25 Tahun) | 1             |
| Dewasa Awal<br>(26-35 Tahun)  | 2             |
| <b>Tempat tinggal</b>         |               |
| Rumah Sendiri                 | 1             |
| Kost                          | 2             |
| Asrama                        | 3             |
| Ikut dengan orang tua         | 4             |

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan angka atau sesuatu dengan kategori. Skoring yang digunakan sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *Likert* untuk kuesioner *Favourable* Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan Sangat Setuju (4) dan untuk kuesioner *Unfavourable* Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2) dan Sangat Setuju (1) . Jika kuesioner yang tidak terjawab lebih dari 50% maka dihapus dan mencari responden lain dan jika kuesioner tidak terjawab dibawah 50 % semua jawaban kuesioner di anggap 0.

### 4. *Entry Data*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data yang dikumpulkan dari kuesioner dari *Googel Form* kemudian dimasukan ke dalam *Microsoft excel* disajikan dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom atau baris (tabel) kemudian data tersebut dilakukan analisa data.

### 5. *Tabulasi*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris yang bertujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

### 6. *Cleaning data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Pada proses *cleaning*,

peneliti melakukan beberapa pengecekan data yang telah diolah dan disajikan apakah sudah lengkap atukah belum sehingga hasil yang disajikan telah sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Data yang telah diisi akan dilakukan uji analisis statistik menggunakan program analisis statistika yaitu SPSS 25. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan dengan tujuan untuk mendefinisikan tiap variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, karena dalam penelitian ini kedua data memiliki skala ordinal sehingga bersifat kategorik. Dalam analisis univariat ini menggunakan distribusi frekuensi melalui program komputer IBM SPSS Ver. 25.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji variabel penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi kedua skala yang digunakan pada penelitian ini berupa skala kategorik ordinal, sehingga uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *spearman rank* melalui program komputer IBM SPSS ver 25.

**K.**

**L. Pertimbangan Etik**

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2015).

a) *Informed consent*

Penelitian ini responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

b) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian ini responden hanya mengisi identitas hanya berupa inisial nama yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dari responden.

c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

### **M. Hambatan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hambatan saat pelaksanaan penyusunan skripsi ini yaitu responden penelitian ini adalah mahasiswa profesi Ners STIKES Suaka Insan sehingga peneliti harus selalu mengingatkan para responden untuk mengisi kuesioner karena para responden memiliki kesibukan masing-masing seperti mengerjakan tugas stase Ners dan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu bersamaan melalui *platform Whatsapp* sehingga data yang terkumpul dapat bias.